



## Aktualisasi Deep Learning DI PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU

EDISI  
64

READY · RELIGIOUS · SMART · LEADERSHIP · YOUTHFUL

## SALAM REDAKSI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-64** dapat diterbitkan kembali dengan tampilan dan isi yang selalu berbeda dan menarik untuk dibaca.

**Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-64** ini mengambil tema “**Aktualisasi Deep Learning di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu**”. Memaparkan kegiatan-kegiatan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu diantaranya Workshop, Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Guru, Sidang Tahfidz, Gebyar Nusantara, Penyerahan Kembali Siswa/i Al Ulum Terpadu serta prestasi-prestasi hebat siswa/i Perguruan Islam Al Ulum Terpadu.

Semoga terbitnya **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-64** dapat memberikan informasi yang *up to date*, tepat, dan menambah wawasan. Memberikan ruang kepada pembaca mengetahui bagaimana gambaran secara nyata dan jelas tentang segala kegiatan/aktivitas pembelajaran di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu (RA-SD-SMP-SMA) di Tahun Ajaran 2024-2025 dan semoga dapat dijadikan inspirasi dan wawasan baru, semangat baru, serta bacaan yang menghibur para pembaca. Selamat Membaca!

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## DEWAN REDAKSI

|                        |                                                                                                                                             |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengarah               | : Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, M.A.                                                                                                           |
| Penanggung Jawab       | : Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.                                                                                                        |
| Pimpinan Redaksi       | : M. Nurhadi Amri, M.Pd.                                                                                                                    |
| Wakil Pimpinan Redaksi | : Drs. Fauzi Haitamy, MM.                                                                                                                   |
| Sekretaris             | : Listari, S.Pd., M.Pd.                                                                                                                     |
| Bendahara              | : Nurhanida Nasution, S.Pd.                                                                                                                 |
| Dewan Redaksi          | : Ade Nurhayani Nasution, S.Ag.<br>Abdul Hidayat, S.Pd.<br>Bambang Hardian Damanik, S.Pd.                                                   |
| Editor                 | : Fauziatul Akmal, S.Th.I<br>Fitri Agustin, S.Pd.<br>Febi Rahmawati, S.Pd.<br>Bambang Guntoro, S.Pd.<br>Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum. |
| Design dan Layout      | : Dedy Mas Ary, S.Si.                                                                                                                       |
| Administrasi           | : Leni Hidayati, S.E.<br>Indah Pertiwi, A.Md.Ak.                                                                                            |

## DAFTAR ISI

- 1 OPINI “Aktualisasi Deep Learning di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu ”
- 2 Workshop Inspiratif
- 4 Sidang Tahfidz Al Qur'an
- 7 Gebyar Nusantara
- 9 Penyerahan Kembali
- 11 Guruku
- 12 Sains dan Teknologi
- 13 Tokoh dan Ilmuan Muslim
- 15 Arabic Corner
- 16 English Corner
- 17 Cerpenku
- 19 Bakat dan Kreativitas RA Al Ulum Terpadu
- 20 Bakat dan Kreativitas SD Islam Al Ulum Terpadu
- 21 Bakat dan Kreativitas SMP Islam Al Ulum Terpadu
- 22 Bakat dan Kreativitas SMA Islam Al Ulum Terpadu
- 23 TIPS & TRIK
- 24 Serba-Serbi
- 25 Galeri Kegiatan RA, SD, SMP, SMA, dan Yayasan



## Aktualisasi Deep Learning di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu

Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, pendidikan tidak lagi cukup hanya mengandalkan metode konvensional. Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai salah satu institusi pendidikan Islam modern, memiliki peluang besar untuk mengaktualisasikan pendekatan *Deep Learning* sebagai bagian dari inovasi pembelajaran berbasis nilai dan teknologi.

*Deep learning* dalam konteks ini tidak hanya merujuk pada teknologi kecerdasan buatan (AI), tetapi lebih luas sebagai filosofi pembelajaran mendalam - pembelajaran yang mendorong pemahaman konsep secara komprehensif, reflektif, dan aplikatif, baik dalam aspek akademik maupun keislaman.

### 1. Integrasi Nilai Islam dan Pembelajaran Mendalam

Al Ulum Terpadu memiliki keunggulan dalam penanaman nilai-nilai Islam. Aktualisasi *Deep Learning* bisa diintegrasikan dengan pendekatan tadabbur, tafaqquh, dan refleksi spiritual, sehingga siswa tidak hanya memahami ilmu secara tekstual, tetapi juga kontekstual. Hal ini memperkuat karakter dan akhlak yang kokoh, sesuai dengan visi sekolah yang mengedepankan insan rabbani.

### 2. Pemanfaatan Teknologi AI dan Deep Learning

Di sisi teknologi, penerapan kecerdasan buatan berbasis *Deep Learning* dalam proses belajar-mengajar (misalnya melalui adaptive learning apps, virtual labs, atau AI-based feedback) bisa sangat membantu personalisasi pembelajaran siswa. Sistem ini memungkinkan guru untuk lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyusun strategi yang lebih efektif.

### 3. Tantangan dan Kesiapan Institusi

Namun, aktualisasi ini menuntut kesiapan dari segi infrastruktur digital, literasi teknologi guru, dan dukungan kebijakan internal. Maka dari itu, diperlukan pelatihan yang berkelanjutan serta penguatan budaya literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik.

### 4. Kolaborasi Kurikulum dan Interdisipliner

*Deep learning* menuntut pendekatan lintas disiplin. Kolaborasi antara pelajaran sains, teknologi, sosial, dan agama bisa menciptakan pengalaman belajar yang utuh. Contohnya, dalam pelajaran IPA, siswa bisa diajak mengaitkan fenomena ilmiah dengan ayat-ayat dalam Al-Qur'an, sehingga membentuk wawasan ilmiah sekaligus iman yang kuat.

Aktualisasi *Deep Learning* di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan merupakan langkah strategis menuju pendidikan Islam yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Dengan semangat integrasi ilmu dan iman, pendekatan ini dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berjiwa mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.



Penulis:  
Listari, S.Pd., Gr., M.Pd.  
(Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)



## Workshop Inspiratif

*Menanamkan Kurikulum Cinta dan Deep Learning di RA dalam Bingkai Kurikulum Merdeka*

Suasana penuh semangat dan antusiasme tampak mewarnai ruang kelas Shafa, RA. AL ULUM TERPADU pada Kamis, 22 Mei 2025. RA. AL ULUM TERPADU menjadi tuan rumah sebuah workshop bertema “Penerapan Pembelajaran *Deep Learning* dan Kurikulum Cinta dalam Kurikulum Merdeka di Tingkat Raudhatul Athfal (RA).” Kegiatan ini diikuti oleh para pendidik anak usia dini, yaitu RA, AL ULUM TERPADU, RA. AL FAJAR dan Ikhlasiyah Medan, workshop ini menghadirkan dua narasumber yang memberikan waasan mendalam mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat PAUD khususnya RA.

### Menggali Tiga Capaian Utama Kurikulum Merdeka

Sesi pertama disampaikan oleh ibu **Dra. Hayatun Mardiyah M.Pd**, yang membedah secara mendalam tentang tiga capaian utama dalam Kurikulum Merdeka. Beliau menekankan bahwa pendidikan anak usia dini harus berpijak pada, **Nilai Agama dan**

**Budi Pekerti**, membentuk **Jati Diri** anak yang kuat, serta memperkenalkan **Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains dan Teknologi, Rekayasa dan Seni** secara kontekstual.

Dalam paparannya, Ibu Hayatun Mardiyah atau yang lebih akrab dikenal dengan Ibu Nina menjelaskan bahwa “Kurikulum Merdeka bukan hanya satu konten, tapi bagaimana konten itu menjadi bermakna bagi anak. Kita ingin membentuk anak yang tidak hanya cerdas, tapi juga berkarakter dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya.”





## Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran RA

Sesi berikutnya disampaikan oleh **Maysarah Rahman, S.T.**, yang membahas penerapan Deep Learning dalam lingkungan belajar anak usia dini. Ia menekankan bahwa *Deep learning* bukan semata metode, tapi sebuah pendekatan pembelajaran bermakna yang membuat anak tahu, memahami dan menghayati tema yang dipelajari.

“*Deep Learning* memiliki tiga aspek penting yakni, **Meaningful (bermakna)**, **Mindful (penuh kesadaean)** dan **Joyful (menyenangkan)**. Tiga hal inilah yang harus hadir dalam setiap pembelajaran agar anak mampu menyerap nilai dan makna secara mendalam.” Ujar Maysarah dalam pemaparannya.

Dari Teori ke Praktik : Merancang Modul Ajar

Menjelang akhir kegiatan, para peserta *workshop* diberi kesempatan untuk

mempraktikkan langsung materi yang didapat dengan merancang modul ajar Kurikulum Merdeka berbasis pendekatan *Deep Learning*. Para guru terlihat aktif dan kolaboratif dalam menyusun kegiatan belajar yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendalam dan bernilai edukatif.

*Workshop* ini menjadi momentum bagi para pendidik RA untuk memperkaya wawasan dan keterampilan dalam menyongsong transformasi pendidikan anak usia dini yang lebih merdeka, bumi, dan berlandaskan cinta.

Penulis :  
**Maysarah Rahma (Guru RA Al Ulum Terpadu)**





## Menciptakan Generasi Unggul dan BerAkhlak Qur'ani

Generasi Qur'ani adalah masa depan umat muslim yang kuat dan berdaya. Dalam era teknologi dan tantangan modern saat ini, sangat penting bagi kita untuk membentuk generasi Qur'ani dengan moral yang mulia dan pemahaman mendalam tentang ajaran agama. Bagaimana kita dapat mengatasi masalah pendidikan dan memastikan generasi berikutnya tetap dekat dengan ajaran Al-Qur'an?

Saat kita mendidik generasi Qur'ani, kita juga harus memahami tantangan dan peluang yang mereka hadapi. Dengan memperkuat pendidikan agama dan menggabungkannya dengan nilai-nilai modern, kita dapat membantu generasi Qur'ani untuk tetap teguh pada ajaran Islam.

Sejarah di masa lalu Nabi Muhammad SAW berhasil membangun generasi Qur'ani yang unggul dan telah dijamin masuk surga sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an :

*Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah rida kepada mereka dan merekapun rida kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (QS At-Taubah : 10)*

Dimulai dengan lingkungan keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi Qur'ani yang kuat. Mereka adalah contoh pertama bagi anak-anak mereka, dan sikap dan perilaku mereka akan berdampak besar pada perkembangan spiritual anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menjadi teladan yang baik dan ayah bunda dapat saling bekerja sama dalam mengajarkan Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tentu saja hal ini harus diusahakan secara terus menerus dengan sungguh-sungguh disertai sikap lembut dan sabar agar Al Qur'an dapat ditanamkan, sebagai pondasi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak juga harus diberikan motivasi untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an, serta memberikan pujian dan apresiasi atas prestasi mereka.

Selain itu mereka harus menyediakan lingkungan pertemanan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar dan memahami Al-Qur'an. Ini dapat dilakukan melalui pemilihan lingkungan (Sekolah) yang dapat berinteraksi langsung dengan Al Qur'an, membaca dan menghafal Al-Qur'an bersama-sama, serta membahas ayat-ayat Al-Qur'an.

Ananda yang saleh-salehah calon hafizh-hafidzoh, menghafal Alquran adalah ibadah jika dilakukan dengan ikhlas lillahi ta'ala. Banyak sekali kebaikan yang didapat oleh penghafal Alquran baik di dunia maupun diakhirat nanti dan salah satu ciri orang yang berilmu menurut standar Quran adalah mereka yang memiliki hafalan Alquran. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wata'ala dalam surat Al-Ankabut ayat 49 :

*"Sebenarnya, Alquran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim".*

Menjadi penghafal Alquran tidak pandang usia, tidak harus dewasa baru mampu menghafal Alquran akan tetapi semua makhluk yang berakal dari anak-anak sampai orang tua mampu menghafal Alquran jika mereka mempunyai keinginan dan usaha untuk menghafal. Diceritakan bahwa Ibnu Jarir Ath Thobari berkata, "Aku menghafal Alquran pada usia 7 tahun, aku mulai belajar shalat jama'ah pada usia 8 tahun dan aku mulai menulis hadits pada usia 9 tahun." Dan banyak lagi anak-anak yang mampu menghafal 30 juz Alquran diusia mereka yang masih sangat muda contohnya di Indonesia kita kenal **Musa** yang mampu menghafal Quran saat umur 7 tahun, **Ahmad** yang mampu menghafal Quran saat umur 10 tahun serta **Kamil** yang mampu menghafal Quran saat umur 11 tahun, dan tidak kalah hebat kisah inspiratif nan menyentuh hadir dari seorang anak laki-laki berusia 9 tahun bernama **Muhammad Naja Hudia Afifurrohman**. Naja, begitu ia akrab disapa merupakan salah satu peserta di Hafiz Indonesia 2019. Tak seperti anak-anak seusianya yang dapat bebas bermain dan berlari, Naja telah menderita *cerebral palsy* atau lumpuh otak sejak lahir. Penyakit ini membuat motoriknya tidak dapat dikendalikan dan mengharuskannya duduk di kursi roda. Kendati demikian, Naja adalah anak yang istimewa. Bagaimana tidak, ia berhasil memukau khalayak lewat kemampuannya yang dapat menghafal 30 juz Alquran lengkap dengan ayat, surat serta halamannya. Mereka sebagian contoh anak-anak berprestasi dan mendapat kesuksesan diusia muda yang telah diangkat derajatnya oleh Allah melalui Alquran. Diharapkan ananda siswa-siswi Islam Al Ulum Terpadu Medan dapat menjadikan mereka sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam menghafal ayat-ayat Alquran.

SD Islam Al Ulum Terpadu Medan mempunyai tujuan agar siswa-siswinya sukses dan berprestasi dunia dan akhirat salah satu caranya adalah dengan mengajarkan membaca dan menghafal Alquran yang merupakan syi'ar agama Islam seperti ungkapan Ibnu Khaldun rahimahullah "Ketahuilah bahwa mengajarkan Alquran kepada anak-anak merupakan bagian dari syi'ar agama Islam dan yang dipraktekkan umat ini. Praktek ini pun tersebar di setiap negeri. Pengaruhnya, hafalan quran bisa lebih mengokohkan iman. Setelah itu barulah kuasai akidah dari ayat-ayat Quran, lalu kuasai sebagian matan hadits".





SD Islam Al Ulum Terpadu Medan mendidik siswa-siwinya menjadi generasi Qurani, terbukti semenjak 8 tahun belakangan ini aktif melaksanakan Sidang Tahfidz yang di laksanakan dalam dua gelombang. Sidang tahfidz dilaksanakan secara terbuka kepada seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6 yang sudah menyelesaikan hafalan 1 juz. Sidang tahfidz menjadi satu kewajiban bagi siswa yang akan tamat, dan hasil sidang tahfidz juga menjadi satu tanda keMutqinan atau kekuatan dan kelacaran hafalan siswa-siswi SD Islam Al Ulum, yang membuktikan bahwa siswa-siswi sudah menyelesaikan hafalan Alquran-nya secara teruji yang dibuktikan dengan sertifikat atau syahadah dari tim penguji disertai dengan predikat mulai dari **Jayyid, Jayyid Jiddan dan Mumtaz**.

Pada tahun ajaran 2024-2025 sudah dilaksanakan sidang tahfidz gelombang pertama dan gelombang kedua yang di ikuti 100 siswa, hafalan dan juz yang disidangkan tersebut bervariasi sesuai hafalan yang terselesaikan siswa tersebut, Alhamdulillah 90% dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat. Pada sidang tahfidz tahun ini SD Islam Al Ulum Terpadu Medan sangat bangga dan mengucapkan selamat kepada seluruh siswa yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Informasi penting juga kami sampaikan 2 tahun belakangan ini sebelum Sidang akan di laksanakan juga pa sidang Tahfidz dengan sistem Tasmi' sekali duduk sesuai haalan yg akan disidangkan oleh siswa, Pra sidang tersebut mustami' nya dari guru-guru Tahfidz SD, Pimpinan SD dan guru – guru senior SD Al Ulum Terpadu berjumlah 10 Guru. Dai para sidang tersebut kita bisa memutuskan besama- sama siswa yang layak mengikuti ke tahap Sidang. Sidang Tahfidz tahun ini sangat menarik dan sangat membanggakan karena ada 1 siswa yang sangat unggul dengan hafalannya. Siswa dari kelas 6 yang bernama **Arvino Batiska** yang mengikuti Sidang Tahfidz juz 4 dengan predikat **Mumtaz**. Predikat yang di dapat sangat membanggakan orang tua siswa tersebut dan juga keluarga Al Ulum Terpadu Medan, di tahun- tahun sebelumnya Arvino juga diketahui tiap tahun selalu antusias mengikuti sidang Tahfidz sehingga sampai sekarang hafalan Arvino sudah **5 Juz**, mulai dari juz 30, 1, 2, 3 dan juz 4, dan sekarang sedang melanjutkan hafalannya juz 5.



Seorang pendidik atau guru akan bangga jika anak didik mereka berprestasi, baik itu prestasi dunia terlebih lagi prestasi yang dapat dibanggakan sampai akhirat. Dalam sebuah hadist Rasulullah yang disampaikan dari Abdullah bin 'Amr, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *"Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Alquran nanti : 'Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya. Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal)."* Semakin banyak bacaan dan hafalan Alquran seorang hamba makan akan semakin tinggi kedudukannya. Dan semakin banyak siswa-siswi SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang hafal Alquran maka akan semakin banyak orang tua yang bangga dan terangkat derajatnya.

Penulis : **Al Hafidzhoh Nurul Mupidah S.PdL**. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan)



## Gebyar Nusantara

"Gelar Pameran Kelas Seni Rupa dan Kuliner Nusantara"

Oleh: Febi Rachmawati, S. Pd. (Wakabid. Kurikulum SMP Islam Al Ulum Terpadu)

Pemandangan berbeda tersaji di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan pada akhir pekan lalu. Bukan ujian atau rapat, melainkan sebuah pameran seni rupa yang memukau hasil dari keratifitas siswa/i kelas 9 dalam menyulap sebuah ruang kelas menjadi suatu ruang pameran. Acara ini berhasil menarik perhatian banyak para pengunjung, mulai dari siswa, guru hingga pengawas manajerial dinas pendidikan kota Medan. "Menggapai prestasi dengan kreasi dan kreatifitas Pameran" merupakan tema pagelaran Pameran seni rupa kelas 9 SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Kegiatan Pemeran kelas seni rupa ini di bina oleh guru Seni Budaya dan Keterampilan Febi Rachmawati, S.Pd dan Nila Sri Wahyu, S. Pd dengan melibatkan seluruh kelas 9 A, B, C, D dan E didampingi wali kelas masing-masing. Kegiatan ini sebagai bentuk implementasi hasil karya projek pembelajaran dimana para siswa dapat menampilkan seluruh karya-karya

mereka kedalam sebuah pemaren. Dalam mengkonsep sebuah pameran Profesional tentu dibutuhkan kerjasama yang baik setiap siswa dengan membagi seksi kerja masing masing kelas. Sehingga hasil pameran dapat ditunjukan ke pengunjung dan mendapatkan nilai pengalaman tersendiri bagi pengunjung.

Pameran Kelas ini juga mendapat apresiasi yang tinggi dari pihak Yayasan Amanah Karamah dan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Selain kunjungan dari Pengurus Yayasan Amanah Karamah Pameran kelas ini juga mendapat kunjungan dari Pengawas Manajerial Dinas Pendidikan kota Medan yaitu Dra. Dewi Perwita Sari, M. Pd serta Pimpinan Unit SD, SMP dan SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dan seluruh siswa yang tampak antusias dari tingat SD, SMP dan SMA. dan Alumni SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Para siswa sangat senang diadakan kigiatan Pameran Kelas ini harapan mereka kegiatan ini bisa dilaksanakan setiap tahun.

Pameran Kelas ini sukses mendapatkan perhatian pengunjung yang mengantri demi menyaksikan karya karya siswa dan design Gallery pameran Kelas yang dikonsep oleh tangan mereka sendiri. Selain pameran kelas yang menampilkan hasil karya, siswa/i juga menyajikan kuliner Nusantara dimana mereka menyajikan berbagai jenis makanan dari beberapa daerah. Tujuan pameran Membangkitkan semangat siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa. Meningkatkan apresiasi siswa untuk berkarya seni. Melatih berorganisasi. Melatih siswa mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Siswa/i SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sangat antusias dalam menyiapkan kegiatan ini hal ini dikarenakan siswa/i dapat menuangkan ide ataupun gagasan mereka dalam menciptakan ruang kelas menjadi ruang pameran dimana setiap kelas memiliki tema masing-masing. Dan dengan adanya pameran kelas ini siswa/i di SMP Islam Al Ulum terpadu Medan lebih dapat meningkatkan silaturahmi serta kerja sama antar teman, guru serta unit di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan.





## Acara Penyerahan Kembali dan Wisuda Tahfizh SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2024-2025

*"Bersyukur Atas Kenangan, Siapkan Diri Menuju Masa Depan"*

Acara penyerahan kembali bukan sekedar ceremony, tapi titik balik menuju dunia baru. Untuk membuatnya lebih bermakna dan spesial, maka harus dikemas dengan baik agar lebih menonjolkan kekeluargaan, kebersamaan, kenangan dan rasa syukur. Oleh karena itu SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan menekankan kepada seluruh siswa-siswi kelas 12 yang dilepas untuk "Bersyukur Atas Kenangan dan Siapkan Diri Menuju Masa Depan".

Acara yang dilaksanakan pada Sabtu, 24 Mei 2025 di Tiara Convention Center ini juga sekaligus melaksanakan wisuda tahfizh untuk siswa-siswi kelas 12 yang mendapatkan gelar Mumtaz sebanyak 30 orang. Orangtua dari siswa-siswi ikut serta diundang untuk menjadi bagian acara yang penuh khidmat ini. Apresiasi yang diberikan merupakan ungkapan rasa bangga atas prestasi yang telah dicapai.

Rangkaian acara demi acara dilaksanakan dengan baik dan lancar. Mulai dari Paskhat, Tarian Opening Ceremony dan Persembahan, Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an dan Saritilawah, Tari Kreasi "Nusantara Bersatu, Musik Islami, Tahfidzul Qur'an, Story Telling, Hymne Al-Ulum, Kesan Pesan Kelas 12 serta Ikrar Alumni, Merpati Putih dan Seni Nusantara menunjukkan antusias yang luar biasa. Kata Sambutan dari Ketua Panitia, Kepala SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan, Ketua Yayasan Amanah Karamah dan Orangtua Siswa merupakan moment penyampaian ungkapan terima kasih, pesan-pesan positif, nasihat, dan motivasi serta harapan dan doa untuk mendapatkan yang terbaik ke depannya. Video Menuju Puncak Sibayak yang dibuat oleh guru SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan juga merupakan kesungguhan hati yang sangat mendalam untuk memberikan Ucapan Selamat kepada seluruh siswa-siswi kelas 12.

Penampilan Video Prestasi Siswa Kelas 12 baik internal maupun eksternal membuktikan banyaknya prestasi yang telah terukir sepanjang perjalanan mereka di SMA. Hal ini sejalan dengan Penyerahan Beasiswa untuk Siswa Berprestasi, Teladan dan Hafizh Qur'an yang diberikan kepada siswa-siswi terpilih sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Farhan El-Khatami Hasti Habibi Samosir (Siswa Berprestasi), Raditya Arif Rahman (Siswa Teladan) dan Fajar Ihsan Sinaga (Siswa dengan Hafalan

Terbanyak/Hafizh Qur'an). Semoga prestasi yang telah terukir memberikan inspirasi bagi banyak orang sebagai hasil integritas dan etika dalam meraih prestasi.

Acara semakin menyentuh hati ketika dilengkapi dengan jawaban pesan kesan mewakili wali kelas 12 yaitu dari Ibu Wisti Ningsih, S.Pd., G.P. Untaian kata demi kata yang disampaikan sebagai gambaran curahan kasih sayang yang muncul dari hati diiringi oleh tetesan air mata haru dan kebahagiaan dari seluruh audiens yang hadir. Semakin sakral ketika seluruh orangtua memakaikan jubah toga kepada anaknya masing-masing sebagai simbolis pertanda perubahan status dari siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

Puncak acara ditandai dengan Pengalungan Tanda Tamat Belajar dan Penyerahan PIN Lulus Sidang Tahfizh Al-Qur'an kepada seluruh siswa-siswi kelas 12 yang resmi dilepas. Kembali tetesan air mata muncul saat seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA memberikan ucapan selamat perpisahan dan doa terbaik kepada seluruh siswa-siswi kelas 12 yang resmi jadi alumni. Testimoni dan ucapan terima kasih yang indah dari para Orangtua Siswa juga merupakan gambaran kebahagiaan yang sangat besar, yang nantinya akan menjadi bagian kenangan dalam perjalanan hidup anak-anak mereka.

Foto bersama menandai berakhirnya acara Penyerahan Kembali dan Wisuda Tahfizh SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2024-2025. Acara berlangsung sukses sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh tim panitia yang terlibat tanpa terkecuali.

*\*Terima kasih Bapak/Ibu Guru atas Dedikasinya. Terima kasih atas semua ilmu, bimbingan dan kesabaran yang diberikan. Kami SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan bangga dan bersyukur memiliki Bapak/Ibu Guru terbaik. Setiap kata dan nasihat yang Bapak/Ibu Guru berikan akan menjadi bekal hidup yang tak ternilai.*

*Sehat selalu ya Bapak/Ibu Guru.....!!!!  
Terima Kasih.....!!!!\**



**Penulis: Yosrafikah Nursah.S, S.Pd. Gr.  
(Guru SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan)**

# Guruku Inspirasiku

## Ibu Farida Destriana, S.Pd.



Beliau adalah seorang guru yang bernama Farida Destriana, S.Pd lahir di Pulau Rakyat tanggal 17 Desember 1980. Beliau sudah lama mendedikasikan dirinya di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu yaitu sejak tahun 2005. Beliau memiliki seorang suami yaitu bapak Bambang S, S.Pd., M.Si., merupakan seorang kepala sekolah di salah satu SMP Swasta di kota Medan. Beliau juga sosok yang menjadi motivator ibu Farida dalam meniti karirnya sebagai seorang guru sekaligus ibu dari 3 orang anak yaitu Said Fata An Nabil, Sayyed Al Farizy, dan Syakila Azzaytun. Ketiga anak beliau juga bersekolah di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Beliau terlahir dari rahim seorang ibu yang bernama Tarmi dan ayahnya bernama Sumadi. Beliau anak ke 3 dari 4 bersaudara. Beliau selalu mendapat dukungan dari keluarga dalam meraih kesuksesan. Ibu Farida menempuh pendidikan Sekolah Dasar di kota kelahirannya yaitu SDN 013828 Desa Manis. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di MTS Al Manaar Pulu Raja. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan di MAS Al Manaar Pulu Raja.

Walaupun beliau lahir dan besar di desa tetapi semangat untuk meraih cita-cita dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi tidak pernah berhenti. Dengan semangat pantang menyerah beliau berangkat ke kota untuk mewujudkan impiannya menjadi seorang guru. Dan beliau lulus masuk ke perguruan tinggi negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) yang saat ini dikenal sebagai UIN SU dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2003.

Ibu Farida pernah menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tahun 2018-2022. Kemudian pada tahun 2023 beliau terpilih menjadi guru teladan di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan. Beliau merupakan sosok guru yang disiplin dan bertanggungjawab terhadap tugas-tugasnya.

Selain disiplin dan bertanggungjawab, ibu Farida juga sosok guru yang disayangi murid-muridnya. Beliau dengan sabar mendidik dan mengajar anak didiknya sehingga sudah banyak lulusan SD Islam Al Ulum Terpadu yang berhasil meraih cita-citanya. Selama berdedikasi di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu yaitu kurang lebih 20 tahun beliau dikenal sebagai guru yang ramah, baik kepada siswa, rekan kerja, maupun dengan semua orang.

Ibu Farida menjadi seorang guru karena terinspirasi dari gurunya ketika menimba ilmu di MTS dan di MAS. Melihat guru tersebut memiliki kegigihan dalam mendidik dan mengajar siswanya sehingga ibu Farida bercita-cita ingin menjadi seorang guru. Dan setelah menjadi seorang guru, beliau memiliki motto yaitu **"Jadilah guru yang berkarakter yang menjadi teladan bagi anak didik kita"**.

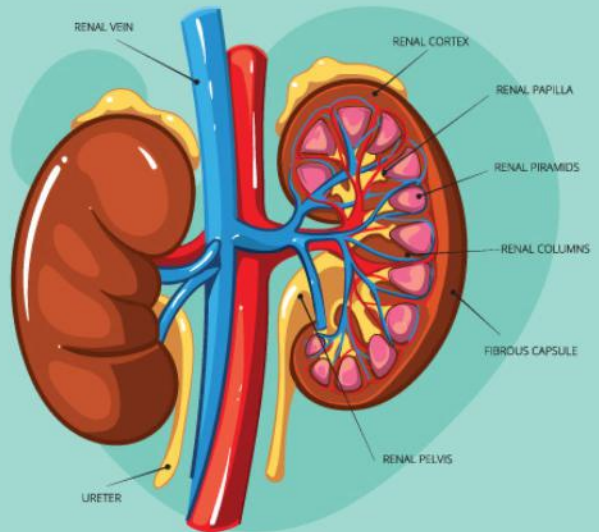


Penulis : Lestari Sumeni Nasution, S.Pd. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

## PERANAN GINJAL DALAM TUBUH SERTA CARA MENJAGANYA

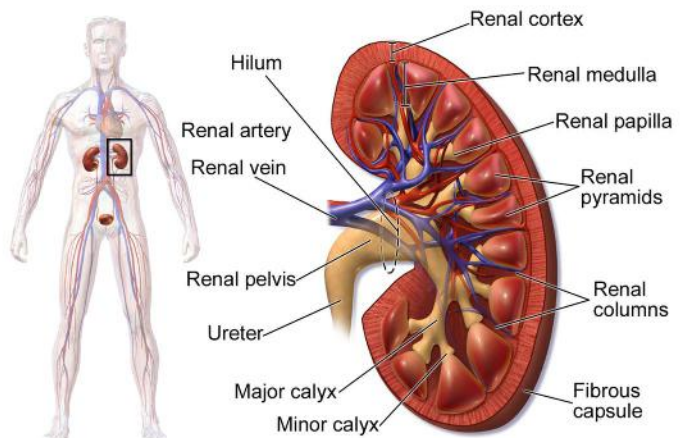
Ginjal merupakan organ vital dalam tubuh yang berfungsi sebagai organ ekskresi. Bentuknya mirip kacang , letaknya di kanan dan kiri tulang belakang, tepatnya dibawah tulang rusuk. Fungsi utama ginjal adalah untuk detoksifikasi, beberapa fungsi ginjal diantaranya :

1. Membuang kelebihan cairan
2. Membuang sisa metabolisme
3. Membuang zat-zat yang tidak diperlukan lagi oleh tubuh kita yaitu zat-zat beracun. kalau seandainya ginjal kita rusak ,maka dia tidak akan menjalankan fungsinya lagi dengan normal ataupun dengan baik .



## CARA MENJAGA GINJAL

1. Kebutuhan air tercukupi. Minum air 1-2 liter /hari, setelah itu konsultasi dengan dokter tentang kebutuhan asupan air kita.
2. Aktif. Tetaplah berolah raga supaya berat badan ideal , carilah olah raga yang kamu sukai.
3. Jangan sembarangan minum obat anti nyeri. Hubungi dokter untuk memastikan dosis obat anti nyeri yang sesuai.
4. Kendalikan takaran garam. Rekomendasi asupan garam dalam sehari adalah 5-6 gram (1 sendok teh)
5. Hindari rokok. Merokok akan memperlambat aliran darah ke ginjal dan meningkatkan resiko kanker ginjal sekitar 50%.
6. Hindari menyimpan marah berkepanjangan.



Penulis : Elisa , S.Si  
(Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

## MUHAMMAD AL-FATIH, PAHLAWAN DEMOKRASI ISLAM



### *Siapakah Muhammad Al-Fatih?*

Pernahkah kamu mendengar tentang kota bernama Konstantinopel? Dahulu kala, kota ini dikenal sebagai kota yang sangat kuat dan tidak bisa ditaklukkan oleh siapa pun. Tapi, ada satu pemuda luar biasa dari negeri Turki yang berhasil menaklukkannya. Namanya adalah Muhammad Al-Fatih.

Muhammad Al-Fatih adalah seorang raja muda yang pintar, pemberani, dan sangat mencintai ilmu pengetahuan. Ia juga dikenal sebagai Sultan Mehmed II. Tapi karena ia berhasil menaklukkan Konstantinopel, ia lebih dikenal dengan nama Al-Fatih, yang artinya "Sang Penakluk".

### *Kehidupan Masa Kecil*

Muhammad Al-Fatih lahir pada tanggal 30 Maret 1432 M di kota Edirne, yang dulu adalah ibu kota dari Kerajaan Turki Utsmani. Ayahnya bernama Sultan Murad II, seorang raja yang bijaksana. Sejak kecil, Muhammad Al-Fatih sudah mendapatkan pendidikan yang sangat bagus. Ia belajar banyak hal, seperti:

- Membaca dan menghafal Al-Qur'an
- Belajar bahasa Arab, Persia, Latin, dan Yunani
- Belajar matematika, sejarah, dan ilmu perang
- Belajar cara menjadi pemimpin yang adil

Yang paling menarik, guru-guru Al-Fatih adalah para orang pintar dan bijak. Salah satunya adalah Syekh Aaq Syamsuddin, seorang ulama dan ahli ilmu pengetahuan. Guru inilah yang selalu menyemangati Muhammad Al-Fatih agar menjadi pemimpin hebat.

### *Cita-Cita Menaklukkan Kota Kuat*

Saat masih kecil, Muhammad Al-Fatih mendengar satu hadis dari Nabi Muhammad SAW, Artinya;

الْجَيْشُ ذَلِكَ الْجَيْشُ وَلَنْعَمَ أَمِيرُهَا، الْأَمِيرُ فَلَنْعَمَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ، لَتُفْتَحَنَّ

"Konstantinopel pasti akan ditaklukkan. Sebaik-baik pemimpin adalah pemimpinnya dan sebaik-baik pasukan adalah pasukannya." (HR. Ahmad, no. 23467)

Hadis ini sangat membekas di hati Muhammad Al-Fatih. Sejak saat itu, ia punya cita-cita besar: menaklukkan Konstantinopel.

Konstantinopel adalah ibu kota Kekaisaran Romawi Timur, atau yang biasa disebut Bizantium. Kota ini sangat kuat karena dikelilingi oleh tembok tinggi dan laut. Banyak pemimpin dan tentara Islam yang sudah mencoba menaklukkannya, tapi belum berhasil. Muhammad Al-Fatih ingin menjadi orang pertama yang bisa melakukannya.

### *Menjadi Raja di Usia Muda*

Ketika usianya baru 19 tahun, Muhammad Al-Fatih menjadi raja menggantikan ayahnya yang meninggal dunia. Walau masih muda, ia sudah sangat pintar dan bijaksana. Ia tidak sombong dan tidak suka bermewah-mewahan. Sebaliknya, ia bekerja keras dan mempersiapkan segala hal untuk mewujudkan cita-citanya menaklukkan Konstantinopel.

Muhammad Al-Fatih memperbaiki tentara, membuat meriam besar, dan menyiapkan kapal perang. Ia juga mengatur rencana dengan sangat teliti agar tidak ada yang salah.

## Perang yang Hebat dan Cerdas

Pada tahun 1453, Muhammad Al-Fatih dan tentaranya mulai menyerang Konstantinopel. Ia membawa lebih dari 150.000 tentara, lengkap dengan senjata dan peralatan perang yang canggih. Salah satu senjata paling kuatnya adalah meriam raksasa yang bisa menghancurkan tembok kota.

Tapi tembok Konstantinopel sangat tinggi dan tebal. Di sisi lain kota, ada pelabuhan yang dijaga rantai besar agar kapal tidak bisa masuk. Nah, Muhammad Al-Fatih punya ide cerdas : kapalnya diangkat lewat daratan!

Benar sekali! Kapal-kapalnya ditarik melewati bukit dengan menggunakan batang kayu dan minyak agar licin. Ini membuat orang-orang Bizantium sangat terkejut, karena kapal Turki bisa muncul di tempat yang tidak mereka duga

## Kemenangan Besar

Setelah perang yang panjang selama 53 hari, akhirnya pada tanggal 29 Mei 1453, kota Konstantinopel berhasil ditaklukkan! Muhammad Al-Fatih masuk ke kota dengan penuh wibawa, tetapi juga membawa pesan damai.

Ia tidak menghancurkan kota, dan tidak memaksa orang-orang non-Muslim untuk pindah agama. Sebaliknya, ia memberikan kebebasan kepada mereka untuk tetap beribadah sesuai kepercayaannya. Ia juga melindungi gereja-gereja dan tempat tinggal warga.

Sikap ini menunjukkan bahwa Muhammad Al-Fatih adalah pemimpin yang tidak hanya hebat dalam perang, tetapi juga adil, sabar, dan menghormati perbedaan.

Setelah penaklukan itu, Muhammad Al-Fatih menjadikan Konstantinopel sebagai ibu kota baru dan mengganti namanya menjadi Istanbul. Ia membangun sekolah, masjid, dan rumah sakit. Ia juga mengajak para ulama, ilmuwan, dan seniman untuk datang dan berkarya.

Muhammad Al-Fatih dikenal sebagai pemimpin yang suka berdiskusi, tidak semena-mena, dan selalu mendengarkan nasihat dari para ahli. Ia juga tidak suka korupsi, dan selalu membela rakyat kecil.

Nilai-nilai yang ia jalankan inilah yang sering disebut sebagai nilai-nilai demokrasi Islam, yaitu:

- Semua orang dihargai, walau berbeda agama atau suku
- Pemerintah harus adil dan tidak menindas
- Pemimpin tidak boleh sombong dan harus mendengarkan rakyat

## Akhir Kehidupan

Muhammad Al-Fatih wafat pada 3 Mei 1481 dalam usia 49 tahun. Ia dimakamkan di Istanbul, dan sampai hari ini makamnya masih sering dikunjungi banyak orang.

Meski telah lama wafat, nama dan jasanya masih dikenang oleh umat Islam di seluruh dunia. Ia adalah contoh pemimpin sejati, yang tidak hanya berani di medan perang, tetapi juga adil, cerdas, dan mencintai rakyatnya.

Muhammad Al-Fatih adalah pahlawan sejati umat Islam. Ia berhasil mewujudkan cita-cita besar dengan semangat, ilmu, dan akhlak yang mulia. Ia bukan hanya seorang penakluk, tapi juga pahlawan demokrasi Islam yang memberi teladan tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik, adil, dan dicintai rakyatnya.



Oleh : Muhammad Yunanda Yano Putra, S.Pd. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

## Percakapan Tentang Ibadah Haji



Oleh: Dra. Aida Fithriyani  
(Kepala RA Al Ulum Terpadu)

عُثْمَانُ : وَسَيَّ نَذْهَبُ إِلَى مُزْدَلِفَةَ ؟

Kapan kita pergi ke Muzdalifah?

أَحْمَدُ : ، نَذْهَبُ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ

وَنُصَلِّي فِيهَا الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمْعًا وَقَصْرًا

Kita pergi setelah matahari terbenam, dan menjamak dan menqashar shalat Maghrib dan Isya disana.

عُثْمَانُ : وَمَاذَا تَعْمَلُ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Lalu apa yang kita lakukan setelahnya?

أَحْمَدُ : ، نَذْهَبُ إِلَى مَنَى قَبْلَ شُرُوقِ الشَّمْسِ وَنَرْمِي

الْجَمْرَةَ الْكُبْرَى ، ثُمَّ نَذِجُ الْحَدْيَ ، وَنَحْلِقُ رُؤُوسَنَا

Kita pergi ke Mina sebelum matahari terbit, melempar Jumrah Kubro, menyembelih, dan mencukur rambut kita.

عُثْمَانُ : وَمَاذَا تَعْمَلُ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Lalu apa yang kita lakukan setelahnya?

أَحْمَدُ : ، نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ لَطَوَافِ الْإِفَادَةِ وَسَعْيِ الْحَجِّ

Kita kembali ke Masjidil Haram untuk melakukan tawaf *Ifadhah* dan sa'i untuk haji.

عُثْمَانُ : وَسَيَّ تَطُوفُ طَوَافَ الْوِدَاعِ ؟

Dan kapan kita tawaf *Wada'*?

أَحْمَدُ : بَعْدَ رَمِي الْجَمَرَاتِ فِي الْيَوْمِ

الثَّانِي عَشَرَ ، أَوِ الثَّلَاثِ عَشَرَ .

Setelah melempar Jumrah di hari kesebelas atau ketigabelas.

عُثْمَانُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَحْمَدُ

Assalamu'alaikum ya Ahmad !

أَحْمَدُ : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ يَا عُثْمَانُ

Wa'alaikum Salam ya Usman.

عُثْمَانُ : هَلْ هَذَا شَهْرُ ذِي الْحِجَّةِ ؟

Apakah ini bulan Zul Hijjah ?

أَحْمَدُ : نَعَمْ ، وَهُوَ شَهْرُ الْحَجِّ

Ya, dan bulan ini adalah bulan Haji

عُثْمَانُ : مَتَى يَبْدَأُ الْوُقُوفُ بِعَرَفَةَ ؟

Kapan wukuf di Arafah mulai?

أَحْمَدُ : يَبْدَأُ غَدًا فِي الْيَوْمِ التَّاسِعِ بَعْدَ الزَّوَالِ

Akan dimulai esok di hari kesembilan setelah matahari tergelincir.

عُثْمَانُ : وَمَتَى يَنْتَهِي ؟

Dan kapan berakhir.

أَحْمَدُ : يَنْتَهِي عِنْدَ الْفَجْرِ

Berakhir ketika fajar.

عُثْمَانُ : هَلْ تُصَلِّي الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ

فِي عَرَفَاتٍ ؟

Apakah kita shalat Zhuhur dan Ashar di padang Arafah?

أَحْمَدُ : نَعَمْ ، جَمْعًا وَقَصْرًا وَتَمَّ الظُّهْرُ .

Iya, jamak dan qashar di waktu Zhuhur.

# I'm Octopus

By : Fani Tri Atikah Sitorus, A.Md. Kom

*Do you Know, Who Am I ? That's Right. I'am the Octopus. Let's get to know me better!*

*Kamu tahu siapa aku ? Ya, benar. Aku si Gurita. Yuk, kenal aku lebih jauh lagi..*

*I'm an octopus, one of the marine animals belonging to the Mollusca phylum, or soft-boned animals that don't have shells, like squids and cuttlefish.*

*Aku si gurita, salah satu hewan laut yang termasuk ke golongan Molusca atau hewan bertubuh lunak dan tidak memiliki cangkang seperti cumi – cumi dan sotong.*

*Because I'm soft-boned, so my body is very flexible and can be tucked away in a narrow slit of rock on the seabed, especially when escaping from a predator fish, great right?*

*Karena aku bertulang lunak, maka tubuhku sangat fleksibel dan bisa menyelinpihkan diri pada celah batuan yang sempit di dasar laut, terutama sewaktu melarikan diri dari ikan pemangs, hebat bukan ?*

*I'm known to be quite large animals in my class, the largest octopus known have an average weight about 40 kilograms. So heavy huh ?*

*Aku dikenal cukup besar di kelas hewan seperti aku, Gurita terbesar diketahui memiliki berat rata – rata sekitar 40 kilogram. Berat juga ya ?*

*I'm different from other animals, other animals generally has a red blood, but my blood is pale blue, weird huh ?*

*Aku berbeda dengan hewan lainnya, hewan lain pada umumnya mempunyai darah berwarna merah, sementara darahku berwarna biru pucat, aneh ya ?*

*I have eight arms, with concave suckers that function to catch prey.*

*Aku memiliki delapan buah lengan, dengan bulatan – bulatan cekung yang berfungsi sebagai penghisap untuk menangkap mangsa.*

*My arms are used for moving around, I can crawl or swim. When swimming, I can shoot out jets of water just like a jet plane.*

*Lengan yang kumiliki digunakan untuk berjalan, bisa merangkak ataupun berenang. Saat sedang berenang aku dapat mengeluarkan semburan air seperti pesawat jet loh.*

*I can detach any of my eight arms at any time to protect myself from enemies, similar to what a gecko does.*

*Aku dapat memutuskan delapan lenganku sewaktu – waktu, bertujuan untk melindungi diri dari musuh, sama halnya dengan yang dilakukan seekor cicak.*

*Many people said that me and squid are same, but in fact we are dfferent yo know, just same in our physical.*

*Banyak yang bilang aku dan cumi – cumi itu sama, tapi sebetulnya berbeda loh, hanya fisik kami saja yang sama.*

*I'm known as the most intelligent invertebrate. I have both short-term and long-term memory.*

*Aku dikenal sebagai hewan tidak bertulang belakang yang paling cerdas. Aku memiliki ingatan jangka pendek dan jangka panjang.*

*Unfortunately, our intelligence and knowledge are limited because we usually don't live for more than 6 months.*

*Sayangnya kecerdasan dan pengetahuan yang kami miliki terbatas, karena kami biasanya hanya berumur tak lebih dari 6 bulan saja.*

*The main cause of our death is reproduction. Male octopuses usually die after breeding, and female octopuses die shortly after laying their eggs.*

*Penyebab utama kematian kami adalah reproduksi, gurita jantan biasanya mati setelah berkembang biak, dan gurita betina mati tak lama setelah bertelur.*



## Putri Klepon dan Negeri Terigu

Penulis: Rendi Syahputra, S. Pd. (Guru Bahasa Indonesia SMA Islam Al Ulum Terpadu)

Pada zaman dahulu kala, di sebuah negeri yang indah bernama Negeri Tepung, hiduplah seorang putri cantik nan anggun bernama Putri Klepon. Ia terkenal bukan hanya karena parasnya yang memukau, tetapi juga karena kecerdasannya dan budi pekertinya yang luhur.

Putri Klepon tidak sendiri. Ia memiliki banyak sahabat yang tak kalah memesona. Ada Putri Onde-onde yang selalu ceria dan membawa tawa ke mana-mana pun ia pergi. Lalu ada Putri Cenil yang manis dan sedikit centil, membuat suasana menjadi hidup. Putri Serabi dikenal karena kepandaianya, selalu bisa memberikan solusi di saat sulit. Dan terakhir, Putri Nagasari, yang kuat dan pemberani, selalu siap melindungi teman-temannya dari bahaya. Bersama-sama, para putri ini hidup rukun di Negeri Tepung, menjalin persahabatan yang erat dan saling melengkapi satu sama lain.

Negeri Tepung adalah negeri yang sangat permai dan asri. Di sana tumbuh berbagai jenis pohon rindang dan bunga-bunga yang berwarna-warni serta harum semerbak. Setiap sudut negeri dipenuhi keindahan alam yang memanjakan mata.

Pada suatu sore yang cerah, kelima putri Negeri Tepung bermain di taman utama yang terletak tepat di depan istana. Mereka menikmati waktu bersama sambil bercanda dan memetik bunga favorit masing-masing.

Putri Serabi memetik setangkai bunga kenanga, bunga kesayangannya. Putri Cenil, Putri Onde-onde, dan Putri Nagasari pun melakukan hal yang sama-memetik bunga yang mereka sukai dengan wajah penuh senyum.

Namun, lain halnya dengan Putri Klepon. Tatapannya tertuju jauh ke arah selatan. Dari kejauhan, ia melihat sebuah istana megah berkilau, dipenuhi emas, intan, dan permata. Istana itu tampak bersinar memantulkan cahaya sore yang hangat.

Putri Klepon terdiam, terpukau oleh pemandangan itu. Sebuah senyum kecil terukir di wajahnya, dan dalam hati ia berbisik: "Aku ingin ke sana...ke Negeri Terigu," ucapnya lirih dalam hati.

Putri Serabi seketika menghampiri Putri Klepon. "Putri Klepon yang cantik, dari tadi aku melihat kau memandang ke arah selatan dan tersenyum kecil, mengapa kah?" Tanya Putri Serabi penasaran yang berdiri di depannya.

Putri Klepon tersenyum manis. "Aku ingin sekali bermain-main, atau berkunjung di Negeri Terigu, di arah selatan sana?!" ia menunjuk sembari tangannya lihai memetik bunga kantil yang baru saja ia temukan.

Mendengar percakapan mereka berdua, ketiga sahabatnya penasaran dan mendekat untuk mendengar perbincangan antara Putri Klepon dan Putri Serabi. Istana Terigu adalah Istana yang berdiri kokoh dan megah. Terdapat sungai yang mengalir dengan begitu jernih rupanya. Di istana Terigu ada lima pangeran yang baik hati, tampan, kuat, gagah perkasa, dan pemberani. Kelima pangeran tersebut adalah Pangeran Dangai, Pangeran Getuk, Pangeran Lupis, Pangeran Putu, dan Pangeran Lemang.

"Putri Klepon? Selasa pekan depan kita semua berkunjung ke Istana Terigu yaaa?" Pinta Putri Cenil. Tibalah hari Selasa, di mana kelima putri yang telah berbusana anggun dan sangat cantik jelita berkunjung untuk bermain-main ke Istana Terigu. Sebelum mereka pergi ke istana, kelima putri berdoa terlebih dahulu. Kelima putri yang cantik itu berangkat menggunakan mangkuk terbang. Dengan menggunakan mangkuk terbang perjalanan mereka akan lebih cepat sampai ke Istana Terigu yang akan mereka tuju. Namun, kejadian tak terduga menimpa mereka. Tiba-tiba mangkuk terbang mengalami kerusakan pada saat berada di antara hutan yang sangat lebat.

"Putri Klepon?? Bagaimana kita akan cepat sampai ke Istana Terigu? Sedangkan mangkuk terbang kita rusak?" Putri Serabi mulai merasa ketakutan.

"Kalian jangan takut wahai teman-temanku? Kita harus berani, kita harus melewati hutan yang luas ini."

Kelima putri yang berani tersebut menyusuri hutan yang ditumbuhi pohon-pohon besar, dan mereka pun semakin jauh masuk ke dalam hutan belantara yang begitu gelap. Ketika sang putri beristirahat sejenak, tiba-tiba kelima putri tersebut mendengar suara rintihan hewan yang merasakan kesakitan yang mendalam.

"Tolong... Tolong.....Tolong aku??"

Terdengar suara minta tolong yang tidak begitu jauh dari tempat peristirahatan mereka. Kelima Putri Negeri Tepung tersebut merasa keheranan dan takut, tetapi tidak halnya dengan Putri Klepon, ia memberanikan diri untuk mendekati sumber suara.

"Putri Klepon?" Ayo kita pulang saja, jangan kita mendekati sumber suara tersebut, kami takut jika itu adalah hewan buas yang berbahaya dan akan memangsa kita?" ungkap Putri Nagasari yang merasa ketakutan.

"Tidak!" jawabnya tegas.

"Kita harus mencari sumber suara tersebut, hewan tersebut merasakan kesakitan, kita harus menolongnya, kita harus memiliki jiwa tolong menolong pada siapa pun." Sambungnya meyakinkan para sahabatnya.

"Baiklah, mari kita cari sumber suara tersebut." Ujar para putri lainnya.

Ketika telah menemukan suara rintihan tersebut dengan jelas, ternyata mereka menemukan seekor naga yang merasakan kesakitan. Ekornya terhimpit dahan pohon kayu yang sangat besar. Naga tersebut tak bisa bergerak, sebab ekor saktinya telah terhimpit dahan kayu.

"Tolong.... Tolong aku, dahan kayu ini sungguh teralalu besar menghimpit ekorku, tolonglah aku wahai putri yang baik hati. Aku berjanji akan menolongmu." Ucap seekor naga sakti yang merasakan kesakitan.

"Baiklah, kau tetap tenang wahai Naga yang malang."

"Sahabatku Putri Nagasari, kau adalah putri yang sangat kuat, dengan kekuatan tangan supermu, tolong kau angkat dahan besar itu dengan kekuatanmu." Pinta Putri Klepon kepada Putri Nagasari.

"Baik. Aku lakukan perintahmu wahai temanku!"

Dan akhirnya dengan kekuatan tangan sakti tersebut, sang naga dapat terbebas dari himpitan dahan kayu tersebut.

"Terima kasih, wahai putri yang baik hati." Ucap sang naga sakti yang merasakan kesenangan. "Sesuai dengan janjiku, aku akan menolong kalian."

"Tolong antar kami ke Negeri Terigu. Kami ingin berkunjung ke Negeri Terigu?"

"Baiklah. Naiklah kalian ke punggungku, aku akan membawa kalian ke Negeri Terigu, karena aku adalah hewan kesayangan pangeran Dangai." Ucap naga sakti.

Sang Naga yang agung terbang mengangkasa, membawa kelima putri yang telah menolongnya dengan penuh keberanian dan ketulusan. Ia membawa mereka menuju sebuah negeri yang tak kalah indah, yakni Negeri Terigu.

Setibanya di depan gerbang Istana Kerajaan Terigu, kelima putri disambut dengan penuh sukacita. Di sana, telah berdiri para pangeran tampan dari Kerajaan Terigu, menanti dengan senyuman hangat di wajah mereka.

Tanpa menunggu lama, para pangeran jatuh hati pada kelima putri dari Negeri Tepung. Maka dilangsungkanlah pesta besar di istana. Sejak hari itu, mereka hidup Bahagia di istana baru mereka, membawa kedamaian dan kehangatan bagi seluruh negeri . dan kisah persahabatan, kebaikan, dan cinta mereka pun dikenang sepanjang masa.



## **MENAPAKI JALAN CAHAYA:** **SIDANG TAHFIZH KEDUA ANAK RA. AL ULUM TERPADU**

Penulis: May Syarah Rahman, S.T. (Guru RA Al Ulum Terpadu Medan)

Rabu, 28 mei 2025 menjadi momen yang membanggakan sekaligus haru bagi keluarga besar RA. AL ULUM TERPADU. Bertempat di kelas Shafa, salah satu ruang kelas B, digelar Sidang Munaqosah Tahfizh untuk peserta didik RA. AL ULUM TERPADU, sebuah tradisi tahunan yang kali ini memasuki tahun kedua pelaksanaannya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran Deep Learning pada bidang keagamaan yang menjadi ruh pendidikan di RA. AL ULUM TERPADU.

Sidang ini diikuti oleh 58 peserta didik yang telah menjalani proses hafalan al-Qur'an secara konsisten setiap hari. Mereka telah menempuh perjalanan menghafal sebanyak 20 surah pilihan, dimulai dari al-Fatihah, an-Nas hingga al-Bayyinah, ditambah dengan hafalan ayat Kursi – suatu pencapaian luar biasa untuk anak-anak usia dini.

Setiap peserta tampil di hadapan dua penguji utama, yaitu Ustadz Al-Hafizh Dr. H. Muhammad Saleh Daulay, S.H.I, M.A, dan Ustadz Al-Hafizh Farid Mamduh, dikemas dalam suasana yang ceria, menyenangkan dan tanpa tekanan. Anak-anak terlihat tenang dan penuh keyakinan, membacakan surah al-Fatihah dan ayat Kursi secara lengkap. Tak hanya itu, mereka juga diuji kemampuannya dalam menyambung ayat-ayat yang dibacakan oleh tim penguji. Sebuah metode yang menunjukkan sejauh mana kedalaman hafalan dan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat suci.

Kegiatan ini bukan hanya sekedar seremoni atau ajang unjuk kemampuan, tetapi merupakan buah dari sebuah proses panjang yang tekun, konsisten, dan menyentuh hati. Setiap pagi di RA. AL ULUM TERPADU, diawali dengan lantunan ayat-ayat suci, menjadikan suasana belajar menjadi sarat dengan nilai ruhiyah. Dengan pendekatan Deep Learning, anak-anak tidak hanya menghafal secara lisan, tetapi juga memahami makna, adab, serta keutamaan mempelajari al-Qur'an ini.

Hasil dari sidang tahfizh tahun ini patut dibanggakan. Sebanyak 23 anak berhasil memperoleh predikat Mumtaz (istimewa/ sempurna), menunjukkan kemampuan luar biasa dalam hafalan dan penyambungan ayat. Ini adalah bukti nyata bahwa anak-anak usia dini mampu menyerap, menyimpan, dan menyampaikan kalamullah dengan baik jika dibimbing dengan metode yang tepat dan suasana yang mendukung.

Ke depannya, RA. AL ULUM TERPADU berharap kegiatan ini tidak hanya menjadi agenda tahunan, tetapi menjadi tonggak dalam mencetak generasi Qur'ani sejak dini. Sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang lebih bermakna dan personal, agar setiap anak mampu menumbuhkan cinta yang mendalam kepada Al-Qur'an, tidak hanya di lisan, tapi juga di hati.

Semoga para peserta Sidang Tahfizh ini menjadi bibit unggul yang kelak tumbuh menjadi penjaga dan penyebar cahaya al-Qur'an di manapun mereka berada. Sebab dari sinilah, dari langkah-langkah kecil mereka yang penuh keikhlasan, cahaya Islam terus menyinari masa depan bangsa.



## ***Yayasan Amanah Karamah Beri Penghargaan Peserta Didik Berprestasi, Teladan dan Tahfidz Terbaik pada Milad Perguruan Islam Al Ulum Terpadu ke - 21***

**Penulis : Intan Sufiah Batubara, S.S., M.Li. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan)**

Derap langkah sepatu para peserta didik berseragam putih merah, putih biru dan putih abu – abu memecah keheningan pagi yang begitu cerah pada hari Kamis / 22 Mei 2025. Tak hanya itu, para pendidik berbaju batik berlalu lalang mengatur barisan para peserta didik agar bersiap mengikuti upacara memperingati Milad Perguruan Islam Al Ulum Terpadu ke - 21. Namun ada hal yang berbeda pada upacara peringatan milad kali ini, yaitu adanya penghargaan oleh Yayasan Amanah Karamah kepada para peserta didik Berprestasi, Teladan dan juga Tahfidz Terbaik di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu. Para peserta didik yang didampingi para orang tua / wali murid menerima piagam dan beasiswa pendidikan yang diberikan langsung oleh Bapak Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A. dan beserta jajaran Yayasan Amanah Karamah.

Penghargaan yang diselenggarakan secara annual ini sebagai bentuk apresiasi yayasan kepada para peserta didik yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan integritas tinggi baik di dalam maupun di luar perguruan. Tidak hanya meraih nilai terbaik tetapi para peserta didik tersebut selalu menunjukkan sikap disiplin, sopan santun, serta tanggung jawab yang berlandaskan nilai – nilai keislaman yang baik. Apresiasi ini tidak hanya berbentuk penghargaan simbolis, tetapi juga merupakan wujud dukungan yayasan terhadap pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, dengan harapan menjadi inspirasi dan membawa nilai - nilai positif bagi para peserta didik lainnya.

Dalam kategori peserta didik Berprestasi akademik, penghargaan diberikan kepada peserta didik yang meraih nilai tertinggi di sekolah maupun dalam ajang lomba baik tingkat kota, provinsi maupun nasional. Sementara itu kategori Teladan diberikan kepada peserta didik yang menunjukan prestasi yang baik, sikap disiplin dan kepedulian sosial yang tinggi. Tak kalah istimewa, kategori Tahfidz Terbaik diberikan kepada peserta didik yang telah menghafal Al Quran minimal 3 Juz. Beberapa diantaranya bahkan telah mencapai hafalan 6 Juz.

Berikut nama peserta didik yang menerima penghargaan Berprestasi, Teladan dan Tahfidz Terbaik Tahun ajaran 2024 – 2025 di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu.

### **UNIT SD**

#### **Berprestasi :**

**Nazwa Aliyah Harahah**

#### **Teladan :**

**Fini Aleira Yaznil**

#### **Tahfidz Terbaik :**

**Arvino Bastiska ( 5 Juz )**

### **UNIT SMP**

#### **Berprestasi :**

**Humairah Zulfi Kombih**

#### **Teladan :**

**Qanila Kinar Syahira**

#### **Tahfidz Terbaik :**

**Nafisah Zahra Tanjung ( 3 Juz )**

### **UNIT SMA**

#### **Berprestasi :**

**Farhan El Khatami Hasti Habibi S**

#### **Teladan :**

**Raditya Arif Rahman**

#### **Tahfidz Terbaik :**

**Fajar Ihsan Sinaga ( 6 Juz )**



Penulis : Hendro Septiadi Sihombing, M.Pd (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

Prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan untuk menjadi siswa yang berprestasi perlu kerja keras dalam meraih hasil yang diinginkan. Prestasi yang dimiliki siswa bukan hanya dalam bidang akademik saja tetapi adapula dalam bidang non akademik juga. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya factor pendukung siswa dalam meraih prestasi.

**Dafa Arjuna Rafa Hanan** siswa kelas 7 SMP Islam Al Ulum Terpadu meraih **juara 3 O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) tahun 2025 Tingkat kota Medan**. Dafa Arjuna yang dikenal sebagai pribadi yang tekun dan gigih, menunjukkan performa luar biasa dalam cabang olahraga Karate. Keberhasilannya ini bukan hanya mengharumkan nama sekolah, tetapi juga membawa kebanggaan bagi Kota Medan karena harus bersaing dengan 48 sekolah yang ada di kota Medan. Prestasi ini bukan merupakan prestasi yang pertama yang di raih oleh ananda Dafa Arjuna, sebelumnya Dafa juga meraih juara I perorangan putra pemula. Kejuaraan Powerfit Championship Open Tournament 7 & Festival Kota Medan 2024, serta Juara 3 Kata Perorangan Pemula Putra Kejuaraan Daerah Dan Festival Shindoka Sumatera Utara 2024 di bidang Olahraga Cabang Karate

Dalam hal ini, SMP Islam AL Ulum Terpadu Medan konsisten untuk mempersiapkan program pendidikan bidang akademik maupun non akademik, ekstrakurikuler maupun berbagai organisasi kesiswaan. Dengan harapan dapat menampung dan meningkatkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki para siswa/i di SMP Islam Al Ulum Terpadu juga menyediakan ekstrakurikuler dibidang olahraga salah satunya yaitu Cabang Karate. Untuk Mencapai di titik ini ananda Dafa juga konsisten dalam mempersiapkan dirinya dengan mengikuti ekstrakurikuler karate yang disediakan oleh pihak sekolah. Dukungan serta bimbingan juga diberikan oleh pihak sekolah merupakan motivasi paling utama untuk ananda Dafa. Prestasi ini merupakan potensi yang sangat luar biasa yang dimiliki oleh setiap siswa bukan hanya di bidang akademik maupun non akademik. Semoga prestasi yang di raih Dafa Arjuna bisa menjadi motivasi dan inspirasi bagi siswa/i di SMP Islam Al Ulum Terpadu.





## UKIR PRESTASI INTERNASIONAL SMA ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN RAIH MEDALI PERAK PADA AJANG WORLD YOUNG INVENTORS EXHIBITION (WYIE), KLCC MALAYSIA

Penulis: Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum. (Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)

SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Alhamdulillah untuk pertama kalinya meraih prestasi internasional yaitu meraih medali perak pada ajang lomba karya tulis ilmiah berskala internasional, yaitu World Young Inventors Exhibition (WYIE) di KLCC Malaysia. Kompetisi bergengsi ini digelar pada 29 – 31 Mei 2025 di Kuala Lumpur Convention Center (KLCC), Malaysia.

WYIE merupakan event internasional yang merupakan ajang kompetisi riset dan inovasi produk yang diikuti oleh para penemu muda dari seluruh dunia, mulai dari Asia hingga Timur Tengah. Diselenggarakan oleh Malaysian Invention & Design Society (MINDS), ajang ini menjadi wadah prestisius untuk memamerkan karya-karya inovatif yang berpotensi membawa perubahan nyata dalam kehidupan manusia. Lebih dari sekadar perlombaan, WYIE adalah panggung dunia bagi para inovator masa depan untuk memperkenalkan ide, produk, dan solusi kreatif yang menjawab tantangan global melalui pendekatan teknologi dan desain terkini.

Kompetisi ini telah menjadi agenda tahunan yang konsisten diadakan selama delapan tahun terakhir, dengan sistem seleksi ketat sejak tahap awal. WYIE 2025 diikuti oleh inventor muda dari 15 hingga 19 negara, termasuk Indonesia, Malaysia, Korea Selatan, Thailand, Qatar, dan Arab Saudi. Proses dimulai dari seleksi abstrak, di mana setiap tim diwajibkan menyampaikan gagasan produk inovatif untuk diseleksi secara internasional.

Tim Vellora yang merupakan perwakilan dari SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yang terdiri dari Syarifah Zafira Najla, Annisa Azzahra, Aulia Febriyanti, Zakwan Al Afie Butar Butar, Zulfadli Rahmadsyah, Fachri Zaidan Khafid, M. Dzaky Assyafieq Ardhika yang dibimbing oleh Ibu Dina Mariana, S. Pd. yang merupakan pembimbing ekstrakurikuler KIR di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan berhasil melampaui standar seleksi awal, dan resmi lolos sebagai finalis.

Mereka kemudian diundang ke tahap Final Pitch Deck, yang berlangsung secara langsung pada 29–30 Mei 2025 di arena utama pameran: Kuala Lumpur Convention Centre (KLCC), Malaysia. Pada babak final ini, seluruh tim peserta tidak hanya wajib melakukan presentasi langsung di hadapan dewan juri internasional, tetapi juga membuka booth interaktif untuk memamerkan inovasi mereka secara langsung kepada publik dan industri. Kemenangan ini menegaskan bahwa karya anak bangsa mampu bersaing dan bersinar di panggung inovasi dunia.

Dan dalam moment ini, inovasi yang dipresentasikan oleh tim vellora yaitu Hand and Body Soap yang berbahan utama Bajakah Root dan Rosella Flower serta mengandung vitamin C, E dan A. Sabun ini memiliki khasiat untuk menjaga kelembapan kulit, mencerahkan, melembutkan mencegah penuaan, memperbaiki struktur kulit yang rusak bahkan berpotensi baik untuk mencegah dan mengatasi kanker kulit.

Dalam moment ini Tim Vellora juga mendapat apresiasi dari pemerintah Rusia yang berkunjung ke booth Vellora. Dan selain itu, Alhamdulillah banyak pengunjung yang berkunjung ke booth vellora bahkan semua produk sabun yang tim vellora siapkan habis laku terjual.

Ajang World Young Inventors Exhibition (WYIE) bukan sekadar kompetisi, tetapi juga sebuah pameran global yang dirancang untuk menampilkan teknologi inovatif, sekaligus mendorong pertumbuhan industri, kolaborasi lintas sektor, dan pengembangan teknologi berkelanjutan. Pameran ini terbagi ke dalam lebih dari 15 kategori bidang inovasi, mulai dari pertanian, energi, hingga farmasi dan kesehatan.

# Belajar Matematika Tanpa Stres

*"Ternyata Matematika Bisa Menyenangkan, lho!"*

Kalau disuruh sebut pelajaran yang paling bikin pusing, banyak siswa langsung jawab, "Matematika!" Rasanya kayak dihantui angka-angka yang nggak habis-habis, rumus yang susah dihafal, dan soal cerita yang bikin bingung. Tapi... apakah memang matematika sebegitu menakutkannya?

Faktanya, matematika bukan soal bakat. Ia soal cara kita melihat dan memahami. Dan kabar baiknya: ada banyak cara biar kamu bisa "berdamai" bahkan jatuh cinta pada matematika.

Yuk, simak beberapa cara belajar matematika yang lebih ramah otak dan hati:

## 1. Belajar Sedikit Demi Sedikit, Tapi Rutin

Matematika itu seperti puzzle. Kalau kamu coba kerjakan sekaligus, pasti capek. Tapi kalau disusun pelan-pelan, lama-lama kelihatan gambarnya. Cukup 15 menit sehari buat latihan ringan, itu jauh lebih baik daripada ngebut semalam suntuk sebelum ujian.

## 2. Bikin Catatan Warna-Warni

Siapa bilang matematika harus hitam-putih? Coba deh pakai pulpen warna-warni atau stabilo buat nulis rumus dan langkah pengerjaan soal. Bisa juga tambahkan gambar lucu atau doodle kecil supaya catatanmu jadi menarik dan gampang diingat.

## 3. Belajar Lewat Game dan Aplikasi

Main game sambil belajar? Bisa banget! Banyak aplikasi seru kayak Kahoot, Prodigy, atau Math Playground yang bikin kamu belajar matematika sambil main. Rasanya nggak seperti belajar, tapi tetap nambah ilmu.

## 4. Belajar Bareng Teman

Kadang kita nggak paham karena belajar sendirian. Coba ajak teman, bentuk kelompok kecil, terus saling tanya jawab atau bikin kuis. Belajar jadi lebih hidup, dan kamu bisa lihat soal dari sudut pandang yang berbeda.

## 5. Hubungkan dengan Hal Sehari-Hari

Lagi bantu mama bikin kue? Hitung takaran bahannya. Lagi belanja? Coba cari berapa persen diskonnya. Ternyata matematika itu hidup banget, lho ada di mana-mana, dan kita pakai setiap hari tanpa sadar.

## 6. Nyanyikan Rumus!

Ada murid yang hafal rumus karena dijadiin lagu. Mau coba? Pilih nada lagu yang kamu suka, terus ubah liriknya jadi rumus atau langkah soal. Lucu, tapi ampuh banget buat nginget.

## 7. Jangan Takut Bertanya

Kalau bingung, nggak usah gengsi buat angkat tangan. Semua orang pernah nggak ngerti kok, dan justru nanya itu tanda kamu peduli sama proses belajarmu sendiri.

Guru pasti senang kalau kamu aktif.

Matematika bukan tentang siapa yang paling cepat dan bukan soal pintar atau tidak, tapi siapa yang paling sabar dan tekun dan juga tentang cara kamu berlatih, melihat, dan menikmati prosesnya. Nggak apa-apa salah, yang penting terus coba.

Jadi, yuk mulai ubah cara pandang kita. Matematika itu bukan monster dan juga jangan jadikan matematika sebagai beban. Ia hanya butuh pendekatan yang tepat dan sedikit rasa senang di dalamnya dan juga jadikan ia sebagai teka-teki seru yang bisa kamu pecahkan.

**Semangat!!**

**Penulis : Hilda Armadhani Hutasuhut, S.Pd.**  
( Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan )





## Murajaah SD Islam Al Ulum Terpadu Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabaraakatuh.

Murajaah berasal dari bahasa Arab, raja'a yuraji'u, yang berarti "Mengulang". Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, murajaah untuk meningkatkan pemahaman dan ketepatan bacaan. Murajaah dapat dilakukan secara individu, bersama, ataupun dengan guru/ustadz. Murajaah juga bisa dilakukan dalam bentuk membaca, menulis dan mendengarkan orang lain ketika membaca Al-Qur'an.

Frekuensi murajaah tergantung pada hafalan surah atau ayat-ayat suci Al-Qur'an yang ada. Hafalan baru sebaiknya diulang minimal dua kali sehari selama seminggu, sedangkan hafalan lama dapat diulang setiap hari atau dua hari sekali. Waktu yang paling efektif untuk murajaah yaitu ketika sholat baik itu sholat fardu, sholat sunnah dan sholat lail. Karena pada saat itu perasaan dan pikiran hati kita terhubung dengan Allah Subhanahuwata'ala dan kita bisa lebih fokus.

Di unit SD Islam Al Ulum Terpadu murajaah sering dilakukan setiap hari khususnya di pagi hari. Setelah berdoa tanda memulai pelajaran siswa/i wajib melakukan kegiatan murajaah bersama bapak/ibu guru mulai dari kelas 1-6 selama 15 menit di kelas masing-masing. Ada pula jadwal khusus di hari Jum'at siswa/i murajaah dilapangan sekolah dan itu bergantian misalnya, Jum'at ini khusus untuk kelas 1 maka seluruh siswa/i wajib melakukan murajaah dilapangan, ada yang memandu serta mengawasi yaitu guru di kelas 1 bersama wali kelas masing-masing. Banyak manfaat murajaah baik itu untuk guru dan siswa/i contohnya :

- Memperkuat Hafalan
- Meningkatkan kualitas bacaan (Tajwid)
- Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an
- Meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek
- Membantu mencapai target hafalan
- Menjaga hafalan tetap lancar dan terjaga

Dengan sering melakukan murajaah siswa/i menjadi penghafal Al-Qur'an yang baik dan insya'Allah menjadi penghuni surga. Saya sebagai guru berharap kepada siswa/i untuk murajaah tidak hanya dilakukan di sekolah namun di rumah juga bisa diulang-ulang baik sendiri ataupun bersama guru ngaji.



Penulis :  
Cindy Indah Khairunnisa Chan, S.Pd.  
(Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

## GALERI KEGIATAN RA AL ULUM TERPADU MEDAN



TES PSIKOLOGI CALON PESERTA DIDIK RA AL ULUM TERPADU



WORKSHOP STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI



APRESIASI TAHFIZHUL QUR'AN



PENAMPILAN ALAT MUSIK ANGKLUNG



PENAMPILAN KREATIVITAS SISWA RA



DRAMA 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT



PROSESI PENGALUNGAN MEDALI WISUDA



PENYERAHAN KEMBALI PESERTA DIDIK RA TAHUN AJARAN 2024-2025

# GALERI KEGIATAN SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN



# GALERI KEGIATAN SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



PENAMPILAN EKSUL PRAMUKA



WISUDA TAHFIDZ DENGAN PREDIKAT "MUMTAZ"



PENAMPILAN EKSUL KARATE-DO



PELAYAN KEMBALI SISWA/I ANGKATAN XX TAHUN AJARAN 2024-2025



PELAYAN KURIKULUM MERDEKA



PELAYAN PENGUATAN PROBLEM SOLVING TERHADAP SISWA & ORANG TUA



Selamat & Sukses  
**PUTERA AQEEL RAHMANY**

KELAS 7D SMP ISLAM AL ULUM TERPADU  
JUARA 2 BAREBOW SMP PUTRA 15 M & JUARA 2 BAREBOW SMA 20 M



SOSIALISASI CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH OLEH BANK BI

# GALERI KEGIATAN SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



SOSIALISASI ANTI NARKOBA



P5 DAN PAMERAN SENI KARYA SISWA/I



P5 DAN PAMERAN SENI



P5 DAN PAMERAN SENI



PELATIHAN AKTUALISASI DEEP LEARNING



BEASISWA SISWA HAFIZH QUR'AN TERBAIK



WISUDA TAHFIDZ SISWA/I SMA ISLAM AL ULUM TERPADU ANGKATAN XX 2025



PENYERAHAN KEMBALI SISWA/I ANGKATAN XX T.A 2024-2025

## GALERI KEGIATAN YAYASAN AMANAH KARAMAH



SERAH TERIMA DAGING QURBAN KEPADA PEQURBAN



QURBAN IDUL ADHA 1446 H



PELATIHAN AI



KAJIAN AKHWAT TENAGA PENDIDIK / GURU AL ULUM TERPADU



TADARUS QUR'AN GURU DAN PEGAWAI AL ULUM TERPADU



SAHUR BERSAMA GURU DAN PEGAWAI AL ULUM TERPADU



SHOLAT BERJAMAAH PEGAWAI, GURU, DAN YAYASAN AMANAH KARAMAH



APRESIASI KEPADA SISWA/I PERAIH MEDALI DI WYIE MALAYSIA



# Selamat Datang PESERTA DIDIK BARU T.A 2025/2026 PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU



Pendidikan adalah Kunci untuk Membuka Pintu Kesuksesan. Maka Belajarlah dengan Sungguh-Sungguh Untuk Menjadi Pribadi yang Lebih Baik dan Bermanfaat untuk Orang Lain dan itulah Kesuksesan. Hormati Orang Tua dan Gurumu! Mereka Adalah Orang yang Berperan Besar dalam Pendidikan dan Pembentukan Karaktermu. Serta Perhatikan Adab dan Etika dalam Belajar! Adab yang Baik akan Membantu Ilmu Masuk ke dalam Jiwa dan Menjadi Bagian dari Diri.

## 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT

BANGUN PAGI

BERIBADAH

BEROLAHRAGA

MAKAN SEHAT  
DAN BERGIZI

GEMAR  
BELAJAR

BERMASYARAKAT

TIDUR  
CEPAT

READY : RELIGIOUS - SMART - LEADERSHIP - YOUTHFUL